

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*) dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diuraikan secara deskriptif. Bersifat deskriptif berarti lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak; peneliti dan subyek penelitian.<sup>1</sup> Menurut Lexi L. M. Moleong, penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian, ada usaha menemukan teori dari dasar, dan bersifat deskriptif yang berarti lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.<sup>2</sup> Penelitian dengan pendekatan kualitatif (*Qualitative Reaseach*) adalah ditujukan untuk

---

<sup>1</sup>Lexy. J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 27.

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), h. 94.

mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, pemikiran orang secara individu maupun kelompok<sup>3</sup>

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi interview dan observasi berpartisipatif, sedangkan metode noninteraktif meliputi observasi tidak berpartisipatif, teknik kuesioner, mencatat dokumen, dan partisipasi tidak berpartisipatif.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam penentuan lokasi penelitian, menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan.<sup>4</sup> Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan pada siswa di SMP Negeri 1, 2, dan 4 Kintap Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

---

<sup>3</sup>Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ... h. 110.

<sup>4</sup>Lexy J Moeloeng,,*Metode Penelitian Kuantitatif*, ....., h.132.

Subjek dalam penelitian ini adalah wali siswa, siswa, guru, dan kepala sekolah di SMPN 1, 2, dan 3 Kintap Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah optimalisasi pendidikan keluarga dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* (studi pada orang tua/wali siswa di SMP negeri 1, 2, dan 4 kintap kecamatan kintap kabupaten tanah laut).

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Data pokok yaitu:

Data yang berkenaan tentang optimalisasi pendidikan keluarga dalam proses pembelajaran yang meliputi: Pengawasan, bimbingan, media belajar *online*, dan proses pembelajaran.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Keadaan orang tua/wali siswa
- 3) Media pembelajaran *online* yang digunakan

- 4) Tujuan, visi dan misi sekolah SMPN 1 Kintap, SMPN 2 Kintap, dan SMPN 4 Kintap.

## **2. Sumber data**

Sumber data penelitian ini sebagai berikut:

- a. Wali siswa, siswa, guru, dan kepala sekolah
- b. Dokumentasi, yaitu terdiri dari seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian yang mana berkaitan dengan data yang akan digali oleh peneliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, maka penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data. Teknik pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Teknik ini digunakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, dalam hal ini yang di observasi optimalisasi pendidikan keluarga dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* (studi pada orang tua/wali siswa di SMP negeri 1, 2, dan 4 kintap kecamatan kintap kabupaten tanah laut).

## 2. Wawancara

Dengan teknik ini penulis mengadakan wawancara langsung terhadap informan untuk mendapatkan data yang diperlukan tentang optimalisasi pendidikan keluarga dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* (studi pada orang tua/wali siswa di SMP negeri 1, 2, dan 4 kintap kecamatan kintap kabupaten tanah laut).

Dalam wawancara, sebagai informan utama adalah orang tua/wali siswa dan siswa. Adapun sebagai informan pendukung menggali data sekunder yaitu dari kepala sekolah dan para guru yang ada di sekolah. Adapun Jenis wawancara yang digunakan dalam wawancara ini adalah wawancara terpimpin yang menggunakan beberapa pertanyaan yang telah dibuat secara tersusun dan berurutan.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang optimalisasi pendidikan keluarga dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* (studi pada orang tua/wali siswa di SMP negeri 1, 2, dan 4 kintap kecamatan kintap kabupaten tanah laut).

Data dokumentasi mencakup data statistik sekolah yaitu jumlah siswa, guru, staf yang menjadi bagian dari sekolah tersebut. Selanjutnya data tentang sejarah sekolah beserta dokumentasi berupa gambar dan bangunan yang terkait dengan sekolah.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Patton yang dikutip Moleong, mengatakan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dari suatu uraian dasar.

Langkah-langkah dalam analisis data yang dikemukakan oleh Moleong diatas sebagai berikut:

1. Telaah data.
2. Reduksi data.
3. Kategorisasi.
4. Penafsiran data membuat kesimpulan akhir

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti dengan kata lain data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Menurut Moleong terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, antara lain:<sup>5</sup>

### **1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)**

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Fungsi derajat kepercayaan yaitu, Pertama, penemuannya dapat dicapai; Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-

---

<sup>5</sup> Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... h.324.

hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa teknik pemeriksaan, yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukan dengan cara:

- 1) Mengajukan berbagai variasi pertanyaan
- 2) Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan wawancara
- 3) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- 4) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan data dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil triangulasi tersebut, maka akan sampai pada salah satu kemungkinan yaitu apakah data yang diperoleh ternyata konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan. Selanjutnya mengungkapkan gambaran yang lebih memadai mengenai gejala yang diteliti.

## 2. Kecukupan Referensial

Yaitu mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

### a. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada pengamatan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut, seorang peneliti perlu mencari dan mengumpulkan data kejadian dalam konteks yang sama

### b. Ketergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi reabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi, peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi dapat memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependability-nya. Kalau proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak dependable. Untuk mengetahui dan memastikan apakah hasil penelitian ini benar atau salah, peneliti selalu mendiskusikannya dengan pembimbing secara bertahap mengenai data-data yang didapat di lapangan mulai dari proses penelitian sampai pada taraf kebenaran data yang didapat.

### c. Kepastian (*Confirmability*)



Dalam penelitian kualitatif, uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Melalui teknik ini, diyakini bahwa fakta, data Kepastian yang dimaksud berasal dari konsep objektivitas, sehingga dengan disepakati hasil penelitian tidak lagi subjektif tetapi sudah objektif dan informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.